

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian bisnis di Indonesia membuat perusahaan saling bersaing menjadi yang terdepan. Persaingan disini dimaksudkan sebagai usaha memberikan produk dan pelayanan terbaik bagi konsumen serta meyakinkan para *stakeholder* bahwa perusahaan yang mereka bangun memiliki prospek menjanjikan. Perusahaan-perlu menetapkan sasaran yang jelas serta menyusun strategi yang dibutuhkan untuk mewujudkan sasaran tersebut. Sasaran dan strategi inilah yang menjadi acuan bagi perusahaan dalam menggerakkan roda aktivitas operasionalnya. Manajemen bertanggung jawab merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengawasi sumber daya finansial, manusia, serta informasi perusahaan untuk mencapai sasarannya (Griffin, 2007).

Menurut Mulyadi sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga asset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Di dalam perusahaan, sistem informasi manajemen sangatlah dibutuhkan, karena dapat membantu manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan (Mulyadi, 2014). Diantara beberapa informasi manajemen yang ada, terdapat satu informasi penting untuk membantu manajemen untuk dalam melakukan pengambilan keputusan yaitu informasi akuntansi. Kesesuaian antara data keuangan dalam informasi akuntansi dengan aktivitas nyata perusahaan perlu diperhatikan dengan baik oleh manajemen perusahaan. Kegiatan operasional yang dianggap vital adalah aktivitas penjualan

dan penerimaan kas karena aktivitas tersebut dapat mempengaruhi asset perusahaan. Penjualan merupakan aktivitas memperjualbelikan barang dan jasa kepada konsumen untuk memperoleh keuntungan. Sedangkan kas adalah aset lancar yang paling likuid sehingga mudah untuk dipindahtangankan dan sangat rawan untuk disalahgunakan (Puspitawati, 2011).

Aktivitas penjualan dapat dicatat dan diawasi menggunakan sistem akuntansi penjualan, baik aktivitas penjualan tunai maupun kredit. Sedangkan untuk mengawasi dan meminimalisir penyalahgunaan pada aktivitas penerimaan kas dapat kontrol dengan menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas. Menurut Sujarweni, sistem akuntansi penerimaan kas ialah suatu prosedur pencatatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber. Ada dua sumber utama dalam transaksi penerimaan kas, yaitu kas yang diperoleh dari penjualan tunai dan kas dari pembayaran piutang dari penjualan kredit (Sujarweni, 2015).

Hasil penelitian Susanti menunjukkan pengendalian internal harus ditingkatkan lagi agar lebih efektif yaitu dengan cara mengurangi ketergantungan pengendalian pada personil, melakukan prosedur pengamanan data dan membuat kebijakan mengenai keamanan dan kerahasiaan data (Susanti, 2016). Sedangkan penelitian (Dhuha, 2018) Tentang Evaluasi sistem pengendalian internal prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Aseli Dagadu Djokdja pelaksanaan SPI prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai di PT. Aseli Dagadu Djokdja sudah berjalan cukup baik dan efektif. Adanya Sistem Pelayanan Terpadu (SIPANDU) yang mendukung kelancaran jalannya proses tersebut, Meskipun masih ada beberapa

kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga dapat membuat pelaksanaan SPI ini menjadi lebih baik (Dhuha, 2018).

Dua Penelitian terdahulu dan juga fenomena yang ditemukan menjadikan peneliti ingin mengadakan penelitian di PT Hulu Batu Perkasa seefektif manakah system pengendalian internal itu diterapkan karna menghasilkan perbedaan hasil. Kas merupakan aktiva lancar serta merupakan salah satu unsur modal yang paling tinggi likuiditasnya, oleh karena itu penerimaan kas atas penjualan tunai menjadi hal terpenting bagi manajemen perusahaan. Pengendalian terhadap penerimaan kas harus dilakukan dengan baik oleh manajemen, karena penerimaan kas yang diperoleh dari penjualan tunai harus segera diserahkan atau disetorkan ke rekening perusahaan untuk mengurangi terjadinya *fraud* terhadap dana kas, yang dapat membuat *cash flow* perusahaan menjadi terganggu.

PT Hulu Batu Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penjualan bahan material berupa batu andesit di Bandar Lampung. Dengan melakukan penjualan secara efektif dan memenuhi realisasi penjualan yang diikuti dengan penerimaan uang kas, pada umumnya penerimaan kas sebagian besar adalah berasal dari penjualan tunai. Sistem Pengendalian Internal dan prosedur penerimaan kas dalam perusahaan harus dirancang dengan baik sehingga penerimaan kas dapat dilakukan dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pelaksanaan sistem pengendalian internal terhadap prosedur penerimaan kas yang diterapkan di PT. Hulu Batu Perkasa serta seberapa efektifkah sistem pengendalian internal tersebut menunjang prosedur penerimaan kas yang ada PT. Hulu Batu Perkasa melalui sebuah penelitian berjudul “**Analisis Efektivitas Sistem**

## **Pengendalian Internal Penerimaan Kas atas Penjualan Tunai di PT. Hulu Batu Perkasa”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: “Bagaimana Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai di PT. Hulu Batu Perkasa”

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini lebih terfokus terhadap analisis efektivitas system pengendalian internal penerimaan kas atas penjualan tunai yang diterapkan pada PT. Hulu Batu Perkasa Bandar Lampung

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**"Menganalisis Bagaimana Tingkat Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Atas Penjualan Tunai di PT. Hulu Batu Perkasa."**

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Penulis**

Dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai pengendalian intern atas penerimaan kas pada penjualan tunai sebagai informasi perencanaan dan pengendalian dalam pengambilan keputusan.

#### **2. Bagi Perusahaan**

Manfaat bagi perusahaan yaitu memberikan gambaran bagi perusahaan

mengenai pengendalian internal dan menjadi bahan evaluasi perbaikan terhadap pengendalian internal PT Hulu Batu Perkasa terutama dalam hal penerimaan kas.

### 3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadikan pengetahuan baru bagi pembaca serta berguna sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya untuk mengembangkan bidang keilmuan yang dipelajari terutama yang berkaitan dengan pengendalian internal khususnya yang berhubungan dengan penerimaan kas.